

PERAN KOMUNIKASI MASSA DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Rosyidi

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep
muhammadrosyidi01@gmail.com

Abstrak

Komunikasi massa memiliki peran yang sangat signifikan dalam merubah keadaan masyarakat, merubah pola pikir mereka dan dengan mudah menggiring sudut pandang mereka terhadap sesuatu. Pada masa COVID-19 kepercayaan masyarakat terhadap virus tersebut sangat dipengaruhi oleh hal-hal yang diinformasikan oleh media massa. Virus tersebut bahkan pada awal kemunculan nyaris tidak diyakini oleh masyarakat keberadaannya, namun saat media massa menampilkan berbagai hal yang dapat meyakinkan masyarakat tentang fenomena pandemic tersebut, sehingga masyarakat lebih bersiap melakukan antisipasi dan penanggulangan terhadap COVID-19 tersebut. Begitupula dengan proses antisipasi dan penanggulangannya, yang mana pemerintah menerapkan sistem wajib vaksin dalam rangka penanggulangannya, namun hal tersebut pada mulanya mendapatkan spekulasi yang berbeda-beda bahkan penolakan dari berbagai kalangan, namun dengan peran yang dimainkan oleh media massa sehingga membentuk pradigma baru, pengakuan kearah positif adanya vaksin tersebut, melihat fenomena tersebut, dapat disimpulkan, bahwa peran komunikasi massa di tengah pandemi COVID-19 ini, memiliki peran yang sangat signifikan dalam penanggulangannya.

Kata Kunci:Peran, Komunikasi Massa, COVID-19.

Abstract:

Mass communication has a very significant role in changing people's situation, changing their mindset and easily leading their point of view on something. During the COVID-19 period, public confidence in the virus was greatly influenced by things that were informed by the mass media. Even at the beginning of its appearance, the public hardly believed its existence, but when the mass media presented various things that could convince the public about the pandemic

phenomenon, so that people were more prepared to anticipate and deal with COVID-19. At the process of anticipating and overcoming it, in which the government implements a mandatory vaccine system in order to overcome it, but at first it received different speculations and even rejection from various groups, but with the role played by the mass media so as to form a new paradigm, the recognition towards positive about the vaccine, looking at this phenomenon, it can be concluded that the role of mass communication in the midst of the COVID-19 pandemic has a very significant role in overcoming it.

Keywords: Role, Mass Communication, COVID-19.

Pendahuluan

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, peran komunikasi sebagai salah satu nilai untuk mencapai sebuah tujuan tersebut dalam memberikan informasi berupa ilmu pengetahuan, khususnya untuk saat ini pada masa pandemi COVID-19, maka strategi komunikasi massa perlu selalu diupayakan.

Manusia sebagai makhluk yang paling sempurna di muka bumi ini dengan berbagai macam kelebihan dari makhluk yang lainnya, khususnya akal, sebab manusia hidup di muka bumi ini harus mampu berinteraksi dengan manusia lainnya. Allah menciptakan manusia dengan julukan insan kamil dari berbagai macam makhluk lainnya.¹ Komunikasi hendaknya menjalankan perannya khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan kondisi pandemi saat ini.

Peran komunikasi saat ini, bagaimana manusia bisa memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya masyarakat menengah kebawah, bahwa fenomena tersebut membutuhkan pencegahan agar bisa mengatasi tersebarnya COVID-19 ini, bahwa pandemi ini bukan khayal dan bukan rekayasa semata.

Peran teknologi komunikasi pada saat ini hendaknya menggiring masyarakat agar dapat beradaptasi dengan kondisi ini, pencegahan, pengobatan, penanganan sejak dini harus selalu diupayakan, agar masyarakat lebih berhati-hati dengan penularan yang terjadi begitu cepat. Pada masa pandemi COVID-19 komunikasi sangat penting agar dapat menyampaikan informasi yang benar, yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga

¹ Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori Dan Praktis Di Era Global* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). Hal 4.

pola komunikasi akan memberikan respon baik, bahwa media massa menjadi pilihan yang dapat menyampaikan pesan kepada publik.²

Dalam hal ini, komunikasi publik dalam prosesnya terbagi kedalam dua bagian, yaitu komunikasi lisan dan komunikasi tulisan, komunikasi public bisa dilakukan melalui media massa. Seperti contoh; Pada masa pandemi COVID-19 ini perkuliahan dari berbagai kampus menggunakan dua metode online dan offline, bahwa dengan adanya media, pendidikan berjalan sesuai dengan planning melalui strategi komunikasi, dan hal itu akan menjadi faktor yang berpengaruh kuat untuk melakukan sebuah perubahan. Kekuatan dari peran komunikasi ini akan menuntut semua orang untuk fokus pada target pencapaian yang diinginkan, serta akan lebih cepat dalam bagaimana melakukan perbaikan-perbaikan jika menjadi suatu kendala dalam perkuliahan.³

Ditengah pendemi COVID-19 ini, komunikasi melalui media merupakan suatu sistem yang praktis dalam menyampaikan informasi, karena komunikasi tidak dapat dipisahkan dengan berbagai aktivitas kehidupan manusia, khususnya dalam bidang pendidikan, sebab dalam proses pendidikan di dalamnya terdapat aktivitas komunikasi yang diperankan oleh masing-masing pihak dalam rangka mencapai tujuan pembagunan pendidikan, sebagaimana yang telah dilakukan oleh IDIA Prenduan.

Objek dalam kegiatan komunikasi, baik terdiri dari seorang ataupun sekelompok manusia, baik dari aspek kebaikan, program, target, dan unsur yang menjadi tujuan dari proses komunikasi semuanya diperankan oleh para komunikator dan komunikan dalam mewujudkan pendidikan. Oleh karena itu, dengan adanya peran komunikasi dalam pengembangan pendidikan, maka ia akan menjadi aktor utama yang dapat mengukur keberhasilannya.

Peran komunikasi akan mampu menjadi faktor pengaruh kuat untuk melakukan sebuah perubahan. Kekuatan dari komunikasi ini akan menuntut semua manusia untuk fokus pada target pencapaian pendidikan pada masa COVID-19, bagaimana melakukan perbaikan-perbaikan jika terjadi suatu kendala, melalui komunikasi yang efektif secara sistem dalam praktiknya akan mampu memberikan kejelasan dalam menyampaikan pesan secara jelas. Maka informasi dan sisitem tentunya tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan yang berkembang

² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019). Hal. 53

³ Ujang Mahadi, *Komunikasi Antarbudaya Strategi Membangun Komunikasi Harmoni Pada Masyarakat Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017). Hal. 105

saat ini. Teknologi informasi dan sistem informasi merupakan pengetahuan dasar yang dikembangkan lebih profesional dalam menghadapi COVID-19.

Komunikasi massa pada umumnya menyebarkan informasi yang bersifat terbuka secara umum baik melalui keterampilan, seni, dan ilmu pengetahuan meliputi prinsip-prinsip tertentu tentang bagaimana berlangsungnya komunikasi yang dapat dikukuhkan dan dipergunakan untuk membuat berbagai hal menjadi lebih baik, konsep media massa menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli, merupakan sebuah komunikasi antar makhluk sosial, antar kelompok, antar umat, semuanya menggunakan media massa yang melibatkan manusia untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan. Media massa mempunyai peran yang urgen dalam menopang aktivitas komunikasi di tengah-tengah masyarakat. Pesan-pesan komunikasi melalui media massa dapat menjangkau publik dalam skala yang besar maupun yang kecil, peran komunikasi dapat diketahui dengan cepat oleh masyarakat luas dan diharapkan dapat mempengaruhi serta menggugah pikiran mereka menghadapi terjadinya COVID-19.⁴

Media massa sebagai wadah untuk menyalurkan komunikasi dan informasi terhadap masyarakat secara umum, sehingga dengan adanya media massa menumbuhkan pembaharuan-pembaharuan yang berjalan pesat. Pembaruan yang berwujud perubahan maupun pembangunan pada umumnya merupakan suatu proses berlanjut yang menyangkut hubungan antara media dengan massa. Media massa dapat menumbuhkan bermacam-macam rangsangan (stimulus) sehingga tanggapan *audience* yang dihasilkannya juga akan berbeda-beda dalam melakukan usaha untuk mencari kerangka teori yang sistematis yang menyangkut hubungan antara pengaruh komunikasi massa dengan variable-variabel lainnya.

Sebagai media yang sangat populer dalam kehidupannya masyarakat modern, internet bisa menjadi alternatif media yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan melalui komunikasi pada masa COVID-19 ini, media massa merupakan bentuk alat komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah masyarakat secara umum, dalam hal ini media akan bekerja secara tidak langsung untuk mempengaruhi sikap individu kepada orang lain, paling sedikit ada tiga cara untuk mempengaruhi norma-norma budaya yang dapat ditempuh oleh media massa. **Pertama**, pesan-pesan komunikasi massa dapat memperkuat pola-pola budaya yang berlaku dan membimbing masyarakat untuk mencapai sebuah tujuan. **Kedua**, media dapat menciptakan

⁴ Mahadi Ujang, *Komunikasi Antarbudaya Strategi Membangun Komunikasi Harmoni Pada Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017). Hal. 58

pola-pola budaya baru yang tidak bertentangan dengan pola budaya yang ada, tapi dengan tujuan untuk menyempurnakan. **Ketiga**, media massa dapat mengubah norma-norma budaya yang berlaku dan dengan demikian mengubah perilaku individu-individu dalam masyarakat.⁵

Hal tersebut menunjukkan bahwa media massa dapat merubah seseorang atau sekelompok orang, baik dalam kebudayaan, keilmuan, sosial dan pola pikir mereka. Sebagaimana yang dikatakan oleh Triswanto bahwa persepsi masyarakat akan sangat dipengaruhi oleh media massa yang ada.⁶

Berdasarkan definisi tersebut, penulis bermaksud untuk mendefinisikan komunikasi sebagai jaringan informasi, atau sebagai pembekalan ilmu pengetahuan kepada seorang individu ataupun sekelompok manusia untuk mengetahui fenomena-fenomena dalam kehidupan sosial, untuk mengubah keadaan lebih baik.

PEMBAHASAN

Efektifitas komunikasi massa

Ditengah ancaman COVID-19 ini, komunikasi massa sangat memberikan informasi yang kuat kepada masyarakat dalam hal ini media massa turut berperan menyebarkan berita-berita yang berhubungan dengan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sosial, dengan adanya komunikasi massa dapat memberikan sumbangsih yang tepat kepada masyarakat baik antara kelompok yang satu dengan yang lainnya, komunikasi merupakan kebutuhan manusia dalam semua aspek kehidupan, sebab komunikasi sangat diperlukan sebagai media untuk mengetahui berita-berita yang sudah terjadi, serta dengan berbagai kekayaan informasi, masyarakat dapat melakukan screening dengan kebenaran berita, atau tidak kebenarannya. Komunikasi merupakan alat yang digunakan manusia untuk mencapai tujuan komunikasi secara efektif, maka setiap komunikasi harus dikelola dengan baik dengan paradigmatic atau komunikasi yang berpola.

Komunikasi menjadi hal yang sangat penting sebab manusia bisa berintraksi antara yang satu dengan yang lainnya, baik melalui individu, melalui kelompok, melalui media massa. Komunikasi selalu memberikan jaringan informasi guna membentuk model tatanan sosial dan peradaban dimanapun manusia beradaptasi, misalnya manusia saling membutuhkan atau saling bergotong royong, karena kebutuhan komunikasi menjadi suatu bagian yang melekat pada diri

⁵ Deddy Mulyana dan Jaluddin Rahmat, *Komunikasi Antarbudaya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003). Hal. 61

⁶ Hasil wawancara dengan Triswanto.

individu dan kebutuhan memperoleh informasi dengan berbagai macam cara yang dilakukan oleh seseorang. Komunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat terutama pada masa COVID-19 untuk bisa menyelesaikan permasalahan-permasalahan.⁷

Pandemi COVID-19 ini telah berlangsung sejak tahun 2019, dan kita masih belum bisa memprediksi kapan berakhir, terlepas dari berbagai perdebatan, namun ia belum ada solusi secara pasti, mulai dari cara penularan, dengan cara pengobatannya. Bagaimana cara mengatasi COVID-19 minimal media massa memberikan banyak edukasi dengan berbagai penyajian media, bahwa harus sesuai dengan anjuran pemerintah dan protokol kesehatan, sehingga COVID-19 mulai dapat menurunkan intensitasnya.

Pentingnya berbagai informasi akan selalu mendorong masyarakat dalam rangka penanganan COVID-19, berbagai cara yang dapat dilakukan, baik melalui komunikasi internal ataupun eksternal, komunikasi internal dapat dilakukan melalui elaborasi kelompok saluran-saluran yang saling berhubungan dan merancang mengumpulkan perkembangan COVID-19 dan penganannya, sehingga dapat mengatasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, namun tentu komunikasi harus dilakukan dengan cara komunikasi yang baik antara komunikator dan komunikan, karena apabila kedua unsur tersebut baik, maka akan berdampak baik bagi sistem sosial.⁸

Tanpa adanya komunikasi massa, masyarakat tidak dapat memperoleh informasi dengan baik yang sesuai dengan visi dan misi masyarakat, pesan komunikasi merupakan faktor utama yang dapat menentukan penanganan COVID-19, dengan berbagai edukasi pendekatan kepada masyarakat melalui media massa.

Kondisi masyarakat tidak normal dari berbagai segi kehidupan, ekonomi, sosial dan pendidikan. Tujuan utama komunikasi adalah untuk menyampaikan informasi, berupa menyampaikan pesan antara komunikator dan komunikan agar saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, agar komunikasi bisa mempengaruhi seseorang, baik secara individu maupun secara kelompok dengan sebuah tujuan tertentu, sesuai dengan pernyataan pemerintah Sumenep, dalam rangka percepatan penanganan COVID-19, menjelaskan bahwa informasi yang disalurkan kepada masyarakat harus tepat sasaran dengan informasi yang valid.

⁷ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi* (Yogyakarta: Media Pres Indonesia, 2009). Hal. 59

⁸ Kholifatul Adha, *Panduan Mudah Public Speaking* (Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia, 2016). Hal. 20

Proses terjadinya komunikasi di mulai sejak menciptakan informasi sampai dipahami oleh komunikan. Komunikasi sebuah proses, di mana komponen-komponen saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, dalam aplikasinya proses komunikasi adalah sebagai berikut:⁹

1. Berhubungan dengan sumber informasi, sumber merupakan ide penciptaan oleh sumber komunikator untuk memilih pembahasan komunikasi yang hendak dibicarakan
2. Komunikasi yang berhubungan dengan penciptaan suatu pesan. Penciptaan sebuah pesan melalui media berupa *encoding* pengiriman pesan kepada komunikan, *decoding* yaitu bersumber informasi yang berproses dalam memberikan informasi berupa kata-kata, tanda-tanda, lambang terjadinya proses informasi. Proses komunikasi untuk memperoleh kesamaan makna diantara orang yang terlibat dalam proses komunikasi.
3. Proses komunikasi menjadi proses penyampaian pesan antar komunikator dan komunikan dalam penyampaian pesan yang berhubungan dengan informasi seputar COVID-19, setiap informasi yang sampai kepada masyarakat akan diterima dengan berbagai macam persepsi, baik pesan melalui lisan, dan tulisan, atau bahkan lewat gambar, hal itu selalu terjadi, baik terjadinya komunikasi verbal maupun non verbal.
4. Komunikasi yang berhubungan dengan komunikan sebagai penerima pesan, jika pesan yang disampaikan bentuk lisan, maka pendengar harus menjadi pendengar yang baik dalam menerima pesan, karena apabila pendengar tidak menerima pesan dengan baik semua hasil informasi akan hilang semata. Proses komunikasi ini mempunyai pesan yang berbentuk *decoding* yaitu melakukan penafsiran ulang tentang sebuah fenomena atau mengkaji ulang tentang pesan yang sudah di terima, sebab informasi yang didapat perlu pemahaman *understanding* kunci dalam melakukan tipe *decoding*.
5. Komunikasi yang berhubungan dengan *feedback* atau disebut dengan umpan balik, dengan adanya pesan yang disampaikan kepada orang lain, akan terjadi umpan balik, apabila pesan yang disampaikan kepada orang lain bisa dipahami. Komunikasi sangat urgen dalam kehidupan sehari-hari, dan tingkat pemahaman tergantung kepada orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain, apabila komunikasinya bisa dipahami pasti terjadi umpan balik.¹⁰

⁹ John E. Kennedy, *Strategi Pemilihan Media* (PT Raja Grafindo Persada, 2012).

¹⁰ Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2017). Hal. 183

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, disimpulkan bahwa pesan yang disampaikan melalui komunikator dan komunikan akan terjadinya apabila keduanya berperan dengan baik, sehingga hasil komunikasi yang disampaikan akan lebih jelas.

Dalam komunikasi masa mempunyai tujuan utama untuk menyampaikan berita kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Kecerdasan masyarakat dalam menanggapi informasi yang diperoleh melalui media mass, sangat membutuhkan kecerdasan yang cukup tinggi, karena didalam media massa, ia perlu mengklarifikasi setiap berita yang diperoleh. Informasi menjadi poin penting dalam mengetahui permasalahan-permasalahan dalam masyarakat, sehingga informasi yang diperoleh akan dipahami oleh seseorang, apabila informasi tersebut tepat kebenarannya maka informasi tersebut disebut valid. Disebabkan oleh tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, maka pemerintah memerlukan berbagai media untuk menyampaikan pesan-pesan positif kepada masyarakat.

Media sebagai salah satu faktor yang membentuk masyarakat sebagai agen perubahan, sebagai bentuk kekuatan yang memberikan kemudahan kepada setiap individu untuk dapat menyampaikan pesan terhadap orang lain, karena media massa berperan sebagai agen yang menyebarkan ilmu pengetahuan, informasi, dan kebudayaan, media sebagai pembantu untuk mengubah persepsi dan menata kehidupan yang lebih baik, media merupakan alat untuk mengetahui informasi baru, pada zaman ini, media bisa mempengaruhi keberadaan manusia dan bisa mengatur keberadaan masyarakat secara sosial, pengaruh adanya media massa, segala hal apapun tentang perkembangan COVID-19 berperan sangat cepat, baik hal positif ataupun negative.

Media massa selalu memberikan banyak manfaat kepada masyarakat, media massa merupakan suatu wadah penting yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada masyarakat umum, dengan menggunakan alat komunikasi berupa televisi, radio, film, dan surat kabar.

Beberapa media massa akan mempunyai klasifikasi khusus tentang jenisnya, **pertama**. Media cetak meliputi koran, buku, majalah. **Kedua**, media elektronik meliputi televisi, radio, telpon, mesin ketik, **ketiga**, media *online*, yaitu berupa geogle, website, internet, media ini merupakan media yang sangat gemar diminati dari berbagai kalangan remaja pada saat ini untuk memperoleh informasi baru yang terjadi pada zaman sekarang.

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang ini memiliki perkembangan yang sangat pesat, khususnya media elektronk dan media *online*, kecanggihan ini perlu diikuti dengan

perkembangan intelektual,, dengan tujuan media bisa menjangkau informasi yang valid kebenarannya untuk mengetahui informasi baru dalam kehidupan masyarakat, akan tetapi peran media memiliki maksud yang lebih luas dalam saluran komunikasi.¹¹

Maka peran media massa sangat diperlukan agar dapat memberikan informasi yang baik dalam kehidupan sosial, sebagai sebuah metode untuk mengubah kondisi masyarakat yang lebih baik dan memiliki keinginan untuk mengatasi penanganan COVID-19. Peran masyarakat dalam mengatasi COVID-19 harus sesuai dengan anjuran pemerintah.

Perkembangan zaman teknologi pada saat ini dapat menunjang manusia agar mudah menjalankan aktivitas dengan adanya media elektronik dan *online*, dan media tersebut memiliki peran yang sangat besar.

Media massa, berperan sebagai komunikator yang dapat mengedukasi masyarakat, dalam pemulihan *new normal* ini. Seperti contoh, pemerintah menganjurkan kepada masyarakat untuk menjalankan vaksin, akan tetapi sesuai dengan fenomena dilapangan bahwa mereka ada yang mengikuti dan bahkan ada yang menentang.

Media massa sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat, karena masyarakat sebagian besar telah menggunakan media massa, tentu pola pikir mereka akan sangat dipengaruhi oleh segala sesuatu yang ditampilkan oleh media massa, termasuk dalam penanggulangan COVID-19, seperti berita tentang manfaat kepatuhan terhadap prokes dan akibat dari ketidak patuhan kepada prokes tersebut, maka dengan berita-berita tersebut dapat mengedukasi masyarakat dalam penanggulangan COVID-19,¹² dengan demikian media massa memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam membantu pemerintah untuk penanggulangan COVID- 19.¹³ Media massa yang dimaksudkan adalah media massa online yang sangat mudah dijangkau oleh masyarakat pada zaman digital ini.

Melalui media *online* masyarakat dapat mengetahui informasi terbaru berupa permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat yaitu mengenai COVID-19, pada saat semua aktivitas terganggu berupa pekerjaan, pendidikan, perekonomian, yang disebabkan oleh COVID-19 yang penyebarannya pertama kali yaitu dikota Wuhan, penyebarannyapun sangat pasif.¹⁴

¹¹ Julia Wood, *Komunikasi Interpersonal Interaksi Kesehatan* (Jakarta: Salemba Humanika, 2018). Hal. 81

¹² Hasil wawancara dengan Hafidz.

¹³ Hasil wawancara dengan Besyair aktivis akademisi.

¹⁴ John E. Kennedy, *Strategi Pemeliharaan Media* (2012: PT Anak Hebat Indonesia, n.d.). Hal. 32

Maka dengan adanya teknologi yang sangat canggih pada saat ini semua manusia bisa mengetahui informasi-informasi baru baik melalui media massa elektronik maupun melalui media massa online sebagai berikut:¹⁵ media massa mendapat kepercayaan yang sangat tinggi ditengah masyarakat.

1. Media massa elektronik

Media massa elektronik merupakan media yang bertujuan untuk mengakses penggunaan jaringan elektronik dalam mendapatkan informasi-informasi baru yang terjadi saat ini, yang dengan adanya COVID-19 semua manusia terkendala dalam semua aspek kehidupan. Istilah elektronik mempunyai beberapa dimensi pada berbagai macam promlem-problem saat ini, bahwa makna elektronik utamanya mempunyai arti media cetak. Sumber media cetak secara umum dapat kita ketahui berupa rekaman audio, rekaman vedio, radio, televisi, atau melalui multimedia lainnya.

Kegunaan media elektronek ini banyak mamfaat yang dilakukan oleh manusia dalam memberikan informasi-informasi baru, khususnya berupa penyebaran COVID-19. Media massa elektronek sebagai alat yang dapat memberikan pesan baru dalam kehidupan sosial berupa informasi-informasi tentang penyebaran COVID-19 dan penanganannya, serta berbagai informasi yang tidak dapat dipastikan kebenarannyapun tersebar luas ditengah masyarakat. Media massa elektronek menjadi pilihan masyarakat, karena sebagain besar masyarakat akan mudah untuk mengakseskannya.

2. Media massa online

Media massa online merupakan media massa yang mudah kita lakukan melalui online, dalam pertukaran informasi sekarang banyak menggunkan online, sebab dunia online mejadi bukti globalilisasi yang tak dapat dielakkan lagi.

Media online berasal dari dua kata yaitu media dan online. Media adalah merupakan jamak dari medium yang memiliki arti saluran, sarana , alat, *wasilah*, dan lain sebagainya. Online berarti berhubungan dengan computer, laptop, hp, dan berkorelasi dengan jaringan internet. Sehingga keduanya ini saling berhubungan yang tidak saling dipisahkan untuk mewujudkan perencanaan dalam mengetahui informasi-informasi baru seperti adanya COVID-19, pesan yang dilakukan oleh media online, ini melalui proses perencanaan.

¹⁵ Muhtadi Asep Saeful, *Jurnalistik Pendekatan Teori Dan Praktek* (Jakarta: Logos Wanana Ilmu, 2015). Hal. 95

Media online sebagai jaringan komunikasi antara komunikaor dan komunikan dalam mengakses jaringan internet untuk mengetahui berbagai macam informasi, media online banyak orang yang menyebutkan sebagai media digital, dan media internet merupakan media baru setelah media cetak, berupa surat kabar, majalah, booklet dan brosur, buku, press ris, dan media elektronik radio diantaranya televisi, dan film. Media online secara umum adalah pemberian informasi baru kepada masyarakat dalam jaringan koneksi internet, yang mana manfaat media online banyak sekali dalam kehidupan sehari-hari.

Media internet adalah merupakan sebuah alat yang dibangun sebagai wadah penyampaian informasi, khususnya informasi-informasi baru tentang adanya COVID- 19. Maka kemajuan teknologi komunikasi pada saat ini telah melahirkan internet sebagai kebutuhan manusia dalam bekerja baik dalam perkantoran maupun selainya, sehingga dengan adanya internet semua pekerjaan akan mudah dilakukan. Kemajuan teknologi komunikasi telah melahirkan internet sebagai alat dalam media komunikasi, perkembangan teknologi memasuki era 4.0 telah banyak melakukan perubahan dalam berkomunikasi terutama tentang terjadinya COVID-19. Kehidupan pada saat ini harus menyesuaikan dengan sistem kehidupan sosial, dengan kebudayaan tertentu dapat menghasilkan kemajuan teknologi sebagaimana yang sudah terjadi.¹⁶

Tim khusus penanganan COVID-19 dapa menguunakan media online sebagai wadah komunikasi massa terhadap masyarakat secara umum, sehingga berbagai informasi dengan cepat diketahui oleh masyarakat berkaitan dengan COVID-19, media online sebagai bagian dalam proses intraksinya manusia antara yang satu dengan yang lainnya, terutama tentang peningkatan informasi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. COVID-19 yang dapat membahayakan masyarakat, telah banyak mengalami perkembangan yang sangat signifikan, tentu hal tersebut tidak luput dari peran media massa. Alat komunikasi dalam perjalanan kehidupan pasti mengalami hambatan-hambatan yang terjadi, sebagaimana yang diungkapkan oleh para ilmuwan bahwa hambatan yang sering muncul dalam proses komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Ketidak jelasan dalam menyampaikan pesan merupakan sebuah hambatan yang paling utama dalam pengiriman pesan kepada penerima, sehingan pesan yang disampaikan akhirnya akan terjadi perbedaan maksud antara komunikan dan komunikator.

¹⁶ Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2007). Hal. 44

2. Komunikasi melalui simbol merupakan komunikasi yang kurang efektif, karena komunikasi ini hanya menunjukkan tanda, karena bahasa yang digunakan tidak jelas sehingga pemahaman menimbulkan banyak makna dan multi tafsir dari bahasa yang satu dengan yang lainnya.
3. Komunikasi melalui elektronik mengalami hambatan karena terkadang jaringan internet memiliki ketergantungan dengan saluran listrik.
4. Komunikasi antara komunikator dan komunikan kadang terjadi ketidakjelasan bahasa dalam menyampaikan pesan, sehingga pesan yang disampaikan kurang jelas.

Berbagai macam hambatan tersebut menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman dalam memberikan pesan yang baik dan efektif sering terjadi, khususnya dalam Media komunikasi massa berkenaan dengan COVID-19 dan penanganannya.

Pendemi COVID-19 inipun sudah menjadi revolusi yang terkadang mengakibatkan kurangnya kepercayaan dari masyarakat terhadap media informasi, baik melalui cetak maupun media online.

Media informasi, memiliki pengaruh yang sangat efektif dalam merubah sudut pandang masyarakat, baik kearah positif atau negative, terlebih dalam proses penanggulangan COVID-19, masyarakat sangat dipengaruhi oleh segala hal yang ditampilkan oleh media¹⁷. Walaupun dalam konstruksi sosial masyarakat, kepercayaan terhadap media, masih sangat minim, mereka masih memiliki kepercayaan bahwa media hanya menimbulkan ketakutan yang berlebih di antara masyarakat.¹⁸

Konstruksi sosial selalu berkaitan dengan media massa, karena dengan adanya media massa kita selalu mendapatkan informasi baru tentang adanya COVID-19. Konstruksi sosial dalam sejarahnya akan mempunyai makna yang bisa mempengaruhi tata cara manusia hidup dalam masyarakat, bagaimana mereka dapat menjaga kesehatan, hidup dengan pola sehat dan bersih, hal tersebut dapat diedukasikan kepada masyarakat secara merata melalui media massa.

Bentuk peran media massa ditengah masyarakat sebagai pembentuk perubahan sosial ditengah masyarakat, tentang penyebarannya dan pencegahannya yang menjadi bencana global dalam catatan sejarah manusia, fenomena rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap fenomena corona yang ada ditengah masyarakat pada awal-awal pandemi tersebut,

¹⁷ Hasil wawancara dengan Zaini.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Thaifurrahman.

namun dengan berbagai informasi yang datang dari berbagai sumber terkait ribuan korban pandemic ini, barulah masyarakat mulai mempercayai kebenaran pandemi ini, termasuk fenomena vaksin yang tetap mengalami kontradiktif dari berbagai pihak terkait efek negative dan positifnya.

Adanya COVID-19 merupakan fenomena global yang menjadi salah satu bencana dalam kehidupan masyarakat, yang tentu fenomena global ini membutuhkan upaya maksimal dari media massa untuk memainkan perannya sehingga segala penanganannya dapat diatasi secara global, dengan mempelajari berbagai fenomena global yang telah dilakukan antar bangsa diberbagai negara tersebut.

Penutup

Peran media massa dan komunikasi massa memiliki bentuk untuk bisa mengatasi persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat baik secara individu maupun secara kelompok. Maka mamfaat dari media massa adalah kita harus membuka peluang untuk bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah terjadi pada tahun 2019 samapi tahun 2021 tentang adanya Virus corona yang sampai sekarang masih belum berakhir, bentuk peran komunikasi sangat dibutuhkan dalam memberikan informasi baik secara global maupun secara khusus.

Adanya penelitian ini kita membahas tentang peran komunikasi massa dengan menangkapi atau mengatasi adanya COVID-19, media massa sangat perang penting dalam menkontruksi perubahan-perubahan sosial, sehingga masyarakat bisa mengatasi Virus corona pada masa sekarang maupun masa yang akan datang, guna mengembangkan ilmu pengetahuan secara akademisi tentang adanya COVID-19 sampai sekarang masih belum berakhir.

Daftar Pustaka

- Adha, Kholifatul. *Panduan Mudah Public Speaking*. Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia, 2016.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Hendrikus, Dori Wuwur. *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2007.

- Kennedy, John E. *Strategi Pemeliharaan Media*. 2012: PT Anak Hebat Indonesia, n.d.
- . *Strategi Pemilihan Media*. PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mahadi, Ujang. *Komunikasi Antarbudaya Strategi Membangun Komunikasi Harmoni Pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Rahmat, Deddy Mulyana dan Jaluddin. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Richard West. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2017.
- Saeful, Muhtadi Asep. *Jurnalistik Pendekatan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Logos Wanana Ilmu, 2015.
- Suprpto, Tommy. *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*. yogyakarta: Media Pres Indonesia, 2009.
- Suryadi, Edi. *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori Dan Praktis Di Era Global*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Ujang, Mahadi. *Komunikasi Antarbudaya Strategi Membangun Komunikasi Harmoni Pada Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Wood, Julia. *Komunikasi Interpersonal Interaksi Kesehatan*. Jakarta: Salemba Humanika, 2018.
- Wawancara
Besyair
Hafidz
Thoifur Rahman
Triswanto
Zaini